

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2015) yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (hlm.8).

Menurut Sugiyono (2015) penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain” (hlm.13). Metode ini sebagai metode ilmiah/scientifik karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkret/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini disebut juga metode *discovery* karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Menurut Arikunto (2013) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian (hlm.3).

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2015) variabel penelitian adalah “Segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya” (hlm.60). Selanjutnya menurut Sugiyono (2015) hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka variabel dapat dibedakan menjadi :

- 1) Variabel independen : variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah aktivitas siswa
- 2) Variabel dependen : sering disebut sebagai variabel *output*, kriteriakonsekuensi. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. (hlm.61). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi.

3.3 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2015) populasi adalah “Wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan” (hlm.117). Berdasarkan pendapat di atas maka populasi dalam penelitian ini penulis mengambil populasi siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 1 Cineam Kabupaten Tasikmalaya yang berjumlah 70 siswa, jumlah tersebut terbagi atas ekstrakurikuler olahraga bola voli sebanyak 20 orang siswa, ekstrakurikuler sepak bola sebanyak 15 orang siswa, ekstrakurikuler futsal sebanyak 20 orang siswa, dan ekstrakurikuler bulu tangkis sebanyak 15 orang siswa .

Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel digunakan untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh data atau informasi. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *sampling jenuh* atau biasa disebut dengan *total sampling* yang menggunakan semua responden pada suatu populasi. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 124) *sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”. Menurut Sugiyono (2015) *sampling jenuh* adalah sampel yang mewakili jumlah populasi, biasanya dilakukan jika populasi dianggap kecil atau kurang dari 100 orang (hlm.217).

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 1 Cineam Kabupaten Tasikmalaya yang berjumlah 70 orang

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode penelitian data dalam penelitian ini menggunakan survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dirasa lebih praktis dan efisien karena dalam waktu singkat peneliti dapat memperoleh data dari responden. Selain itu juga angket cocok untuk mengungkap penelitian tentang psikologi. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi faktor-faktor yang memotivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga. Menurut Sugiyono (2015) angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. (hlm.199).

Angket dibedakan ke dalam dua jenis, yaitu angket tertutup dan angket terbuka. Angket terbuka adalah angket yang memberikan kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri. Sedangkan angket tertutup adalah angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Pada penelitian ini, penulis memilih angket tertutup sebagai instrumen dari pengumpulan data penelitian.

3.5 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2015) instrumen penelitian adalah “Alat yang digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti” (hlm.133) sedangkan menurut Arikunto (2013) instrumen adalah “Alat atau fasilitas yang digunakan

oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah” (hlm.160). Dengan demikian maka dapat dikatakan peneliti di dalam menerapkan metode penelitian menggunakan instrumen atau alat, agar data diperoleh lebih baik.

Instrumen dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket atau kuesioner. Kuesioner atau angket merupakan suatu daftar yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh siswa yang ingin diselidiki yang disebut juga responden. Angket dibagikan secara serentak kepada banyak responden.

Bentuk angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Angket ini bersifat tertutup artinya angket ini disusun dengan pernyataan terbatas, tegas, kongkrit dan lengkap sehingga, responden hanya memilih alternatif jawaban yang tersedia. Kisi-kisi dari motivasi penulis menggunakan komponen menurut Abraham Maslow dalam (Ibrahim dan Komarudin, 2018) menjelaskan mengenai teori hierarki kebutuhan yaitu sebagai berikut : “1). Kebutuhan fisiologis (*Psychological Needs*), 2). Kebutuhan rasa aman (*Safety Needs*), 3). Kebutuhan rasa cinta dan saling memiliki (*Belonging and Love Needs*), 4). Kebutuhan harga diri (*Esteem Needs*), 5). Kebutuhan kognitif (*Cognitive Needs*), 6). Kebutuhan estetis (*Esthetic Needs*), 7). Kebutuhan aktualisasi diri dan realisasi diri (*Self-actualization Needs*). Untuk indikator pernyataan/pertanyaan dalam instrumen motivasi penulis membuatnya sendiri. Kisi-kisi angket ini dibuat agar mempermudah penulis membuat butir-butir soal yang akan dijadikan pertanyaan/pernyataan untuk penelitian motivasi keterlibatan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 1 Cineam Kabupaten Tasikmalaya. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Sebelum Uji Coba

Variabel	Sub-Variabel	Indikator	No. Soal	
			+	-
Motivasi Teori Hierarki kebutuhan (Abraham Maslow)	1. Kebutuhan Fisiologis (<i>Psychological- Needs</i>)	a. Kesehatan	5*	25*
		b. Menjaga kondisi tubuh	9	39
		c. Rekreasi	27	40
		d. Pengisi waktu luang	2*, 41	18
		e. Nilai tambahan	11	
	2. Kebutuhan Rasa Aman (<i>Safety-Needs</i>)	a. Perlakuan yang menyenangkan	7*	20
		b. Fasilitas olahraga	23	21
		c. Lingkungan ekstrakurikuler	30*, 37	
		e. Rasa Nyaman	31	44
	3. Kebutuhan Rasa Cinta & Saling Memiliki (<i>Belonging and Love-Needs</i>)	a. Interaksi sosial	24	4*
		b. Pengakuan dari teman sebaya	16	35
		c. Pengakuan dari Guru	22	17
		d. Pengakuan dari sekolah	6*	12
	4. Kebutuhan diri	a. Status sosial	33	14*
		b. Perasaan ingin dihargai	29*	45
		c. Pengakuan dari orang lain	38	46

5. Kebutuhan Kognitif (<i>Cognitive-Needs</i>)	a. Pengetahuan	10	
	b. Pemahaman	8*	15*
6. Kebutuhan Estetis(<i>Esthetic-Needs</i>)	a. Keteraturan	19*	26*
	b. Kerapihan	34	28
	d. Kepantasan	36	
7. Kebutuhan Aktualisasi diri & Realisasi diri (<i>Self-Actualization Needs</i>)	a. Persiapan Karir	13, 43	42
	b. Prestasi	1*	
	d. Menyalurkan bakat & minat	3	32*

Menurut Sugiyono (2015) instrumen penelitian akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan untuk menghasilkan data kuantitatif yang akurat, sehingga setiap instrumen harus mempunyai skala (hlm.133). Selanjutnya menurut Sugiyono (2015) skala pengukuran merupakan kesepakatan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif' (hlm.133). Dalam penelitian ini penulis menggunakan pengukuran skala Likert. Menurut Sugiyono (2015) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (hlm.134).

Tabel 3.2 Penskoran Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
	Positif (+)	Negatif (-)
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu cara yang dipakai untuk mengolah data yang telah dikumpulkan untuk mendapat suatu kesimpulan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase.

3.6.1. Uji Validitas

Uji validitas instrumen ini dilakukan sebelum kuesioner diberikan kepada responden sebenarnya. Tujuan dari uji validitas instrumen ini adalah untuk menggambarkan apakah instrumen penelitian sudah valid atau belum untuk melakukan penelitian. Untuk dapat memenuhi standar validitas, suatu instrument harus memenuhi tahapan yang tepat, kalimat yang mudah dimengerti yang nantinya memudahkan responden dalam mengungkapkan keadaan yang sesuai dengan dirinya. Suatu instrument dapat dikatakan valid jika dapat mengukur secara tepat.

Adapun untuk mengukur uji validitas dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dari *pearson* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan y

X = Skor butir

Y = Skor total

ΣX^2 = Jumlah kuadrat nilai x

ΣY^2 = Jumlah kuadrat nilai y

N = Jumlah subjek uji coba

Adapun karakteristik yang menentukan validitas dari instrumen ini dengan taraf signifikansi 5% adalah:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka perangkat skala penilaian valid.
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka perangkat skala penilaian tidak valid.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2013) reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (hlm.221). Pada penelitian ini, teknik uji reliabilitas instrumen yang digunakan yaitu dengan rumus *Cronbach's Alpha*, karena instrumen yang digunakan oleh peneliti berbentuk skala psikologi yaitu skala asertivitas dengan skor skala bertingkat (*rating scale*).

Berikut penjelasan rumus *Cronbach's Alpha*:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrument

k = Jumlah item pertanyaan

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varian butir

σ_t^2 = Varians total

Adapun karakteristik yang menentukan reliabilitas dari instrumen ini dengan taraf signifikansi 5% adalah:

- a. Jika r_{11} atau $r_{analisis} > r_{tabel}$ maka instrumen reliabel.
- b. Jika r_{11} atau $r_{analisis} < r_{tabel}$ maka instrumen tidak reliabel

Wiratna Sujarweni (2015:192) mengungkapkan bahwa jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0.60 maka item pernyataan reliabel sehingga dapat dipercaya dan digunakan dalam penelitian yang sebenarnya.

3.6.3 Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen

Hasil perhitungan uji reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus *cronbach's alpha*, diperoleh sebagai berikut:

Tabel 3.3 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Reliability Statistics	
<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Items
.828	46

Berdasarkan tabel tersebut, diperoleh r_{11} atau r_{analisis} sebesar 0.828 pada taraf signifikansi 5% dengan $n = 32$ maka $r_{\text{tabel}} = 0,349$. Karena $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ maka instrumen ini dapat dikatakan reliabel. Dalam pernyataan lain, menurut Wiratna Sujarweni (2015: 192) jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0.60 butir pertanyaan tersebut reliabel. Maka diperoleh kesimpulan bahwa angket motivasi olahraga yang telah selesai diuji cobakan reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian yang sebenarnya.

Uji validitas dilakukan melalui instrumen skala asertivitas sebanyak 46 item diuji cobakan kepada 32 responden. Data hasil uji coba tersebut kemudian dianalisis. Berdasarkan jumlah responden yaitu $n = 32$ dengan taraf signifikansi sebesar 5%, maka diperoleh r_{tabel} sebesar 0,349. Apabila r_{xy} atau $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka dapat dikatakan bahwa item tersebut valid dan dapat digunakan untuk pengumpulan data.

Berdasarkan hasil analisis maka didapatkan hasil bahwa 15 item dinyatakan valid dan 31 item dinyatakan tidak valid atau gugur. Item pernyataan

yang dinyatakan valid adalah item nomor 1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 14, 15, 19, 25, 26, 29, 30, 32. Sedangkan item pernyataan yang tidak valid diputuskan untuk digugurkan, yaitu item nomor 3, 9, 10, 11, 12, 13, 16, 17, 18, 20, 21, 22, 23, 24, 27, 28, 31, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46. Untuk pernyataan yang tidak valid menyebar, yaitu masing- masing indikator terdapat item yang mewakili, Dari hasil tersebut, instrumen disusun ulang dengan jumlah 15 butir item yang sudah terbukti valid. Sehingga, tabel kisi-kisi instrumen skala asertivitas setelah diuji coba adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Setelah Uji Coba

Variabel	Sub-Variabel	Indikator	No. Soal	
			+	-
Motivasi Teori Hierarki kebutuhan (Abraham Maslow)	1. Kebutuhan Fisiologis (<i>Psychological-Needs</i>)	a. Kesehatan	4	12
		b. Menjaga kondisi tubuh		
		c. Rekreasi		
		d. Pengisi waktu luang	2	
		e. Nilai tambahan		
	2. Kebutuhan Rasa Aman (<i>Safety-Needs</i>)	a. Perlakuan yang menyenangkan	6	
		b. Fasilitas olahraga		
		c. Lingkungan ekstrakurikuler	14	
		e. Rasa Nyaman		
	3. Kebutuhan Rasa Cinta & Saling Memiliki (<i>Belonging and Love-Needs</i>)	a. Interaksi sosial		3
		b. Pengakuan dari teman sebaya		
		c. Pengakuan dari		

		Guru		
		d. Pengakuan dari sekolah	5	
	4. Kebutuhan diri	a. Status sosial		8
		b. Perasaan ingin dihargai	13	
		c. Pengakuan dari orang lain		
	5. Kebutuhan Kognitif (<i>Cognitive-Needs</i>)	a. Pengetahuan		
		b. Pemahaman	7	9
	6. Kebutuhan Estetis (<i>Esthetic-Needs</i>)	a. Keteraturan	11	10
		b. Kerapihan		
		c. Kepantasan		
	7. Kebutuhan Aktualisasi diri & Realisasi diri (<i>Self-Actualization Needs</i>)	a. Persiapan Karir		
		b. Prestasi	1	
		c. Menyalurkan bakat & minat		15

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Sebuah penelitian akan berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan, jika penelitian tersebut dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang telah direncanakan. Oleh karena itu, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan mencapai hasil yang maksimal, maka peneliti menyusun langkah-langkah tahap penelitian secara sistematis, sebagai berikut:

1) Tahap Pra Penelitian

Dalam tahap pra penelitian ini, hal pertama yang dilakukan peneliti adalah memilih dan menentukan lokasi penelitian yang bertujuan untuk menyesuaikan keperluan dan kepentingan fokus penelitian dengan objek atau tempat penelitian. Sehingga beberapa hal yang dilakukan peneliti pada tahap ini yaitu antara lain:

1. Peneliti menemui kepala sekolah dan guru olahraga SMA Negeri 1 Cineam untuk meminta izin dan melakukan wawancara dan observasi awal (studi pendahuluan) di SMA Negeri 1 Cineam sehingga penelitian dapat berjalan dengan baik dan lancar.
2. Peneliti mengurus surat pengantar penelitian dari Universitas Siliwangi. Surat tersebut di keluarkan pada Januari 2023 dengan nomor 613/UN58.10/KM.SKOP/2023.
3. Peneliti datang kembali ke SMA Negeri 1 untuk memberikan surat pengantar izin dari Universitas Siliwangi sebagai surat pengantar untuk mengadakan penelitian kepada kepala SMA Negeri 1 Cineam.
4. Peneliti diarahkan kepala sekolah untuk menemui kembali guru olahraga SMA Negeri 1 Cineam pada untuk berkoordinasi mengenai waktu pelaksanaan penelitian.

2) Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data. Adapun langkah-langkah yang ditempuh peneliti dalam pelaksanaan penelitian, sebagai berikut:

a. Pembuatan Jadwal Penelitian

Tahap pembuatan jadwal ini adalah tahap dimana awal mula pelaksanaan penelitian yang dimana jadwal dibagi ke dalam beberapa pertemuan berdasarkan koordinasi dengan guru olahraga di SMA Negeri 1 Cineam.

b. Uji Coba Instrumen

Pengujian instrumen dilakukan kepada 32 siswa untuk dapat mengetahui validitas dan realibilitas dari instrument angket motivasi olahraga yang telah dibuat. Pengambilan data ini menggunakan angket motivasi olahraga yang terdiri dari 46 item pernyataan. Dengan adanya angket ini, peneliti berharap data yang diperoleh

akan lengkap dan akurat karena selain didapat hasil data berupa angka-angka yang sifatnya pasti juga diharapkan akan didapat data yang lebih akurat. Setelah melakukan uji coba instrumen, peneliti melakukan uji validitas dan realibilitas instrumen.

c. Pelaksanaan penelitian

Tahap akhir dari pelaksanaan penelitian ini adalah melakukan penelitian pada siswa. Setelah selesai, kemudian data yang diperoleh disusun dalam bentuk catatan lengkap yang didukung oleh dokumen lainnya.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember - Maret 2023 di SMA Negeri 1 Cineam Kabupaten Tasikmalaya.

Tabel 3.5 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Waktu															
		Desember				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Tahap Pra Penelitian																
	a.Memilih dan menentukan lokasi penelitian	✓															
	b.Melakukan perizinan secara langsung pra penelitian		✓														
	c.Studi pendahuluan melalui observasi dan wawancara dengan guru olahraga SMA Negeri 1 Cineam			✓													
	d.Mengurus surat pengantar penelitian dan memberikan kepada sekolah yang bersangkutan				✓	✓											
	e.Boordinasi dengan guru olahraga terkait waktu penelitian					✓											
2	Tahap Pelaksanaan Penelitian																
	a.Membuat jadwal peneltian berdasarkan hasil koordinasi						✓										
	b.Melakukan uji coba instrumen							✓									
	c.Melakukan uji validitas dan realibilitas instrumen								✓								
	c.Melakukan penelitian									✓	✓	✓					

